

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 25 Makassar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: IX / Ganjil
Tema	: Teks Cerpen
Subtema	: Unsur Intrinsik Cerpen
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 Jam Pelajaran)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw*, peserta didik dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca dan didengar dengan rasa percaya diri, disiplin, bertanggung jawab, santun, dan dapat berkerja sama dengan baik

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Orientasi <ul style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa.Guru memeriksa kehadiran peserta didik.Peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> (menyanyikan lagu “Marina Menari Di Atas Menara” disertai gerakan)	10 Menit
	2. Apersepsi <ul style="list-style-type: none">Guru mengecek pengetahuan awal peserta didik terkait identifikasi unsur pembangun cerpen yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi menyimpulkan unsur pembangun cerpen yang akan dipelajari. “Ada berapa unsur pembangun cerpen?” “Apa saja unsur intrinsik cerpen?”	
	3. Motivasi <ul style="list-style-type: none">Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran pembelajaran.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">Peserta didik membaca dan mencermati teks cerpen yang dibagikan oleh guru.Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerita pendek yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan pembelajaran.Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok asal yang beranggotakan 5 orang.Guru membagikan lembar tugas yang berbeda setiap anggota kelompok terkait simpulan unsur pembangun cerpen dan bukti. (Ada yang mendapat unsur tema dan, alur, latar, tokoh dan penokohan, dan sudut pandang.)	60 Menit

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	5. Setiap peserta didik yang mendapatkan tugas yang sama bergabung membentuk kelompok baru (kelompok ahli) 6. Peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. 7. Setelah tugas setiap kelompok ahli selesai, peserta didik kembali ke kelompok asal, lalu menjelaskan hasil diskusi yang diperoleh dari kelompok ahli kepada seluruh anggota kelompok secara bergantian. 8. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan ditanggapi oleh kelompok lain. 9. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dengan menggunakan <i>google form</i> untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Penutup	1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang unsur-unsur pembangun karya sastra cerita pendek yang dibaca atau didengar. 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan pelajaran dengan mengucapkan salam.	10 Menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik dan Jenis Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis (Pilihan Ganda)
2. Penilaian Keterampilan : Praktik (Unjuk Kerja)
3. Penilaian sikap : Obervasi (Jurnal)

Instrumen Penilaian

Terlampir

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 25 Makassar,

TTD

Drs. H. Nurhadi Taiya
NIP 19661231 198903 1 126

Makassar, 2 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran,

TTD

Herniati, S.Pd.
NIP 19821118 200604 2 014

LAMPIRAN

Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Jurnal observasi

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
dst						

2. Pengetahuan

Kisi-kisi Pengetahuan:

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	3.5. Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.	<ul style="list-style-type: none">Teks Cerpen	1. Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek yang dibaca atau didengar.	Tes Tulis

Butir Soal:

SOAL EVALUASI

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang tepat!

1. Aku bersyukur, hal terburuk yang sempat aku bayangkan tidak terjadi. Kini, aku sadar bahwa menerima tamu tidak dikenal tidak seharusnya dipersilakan masuk ke ruang tamu. Sebaiknya, diminta untuk menunggu di teras atau di luar. Hal itu penting diperhatikan untuk menjaga berbagai kemungkinan buruk seperti yang sempat menimpaku. Sudut pandang yang digunakan pada kutipan cerpen tersebut adalah
 - a. orang pertama
 - b. orang kedua
 - c. orang ketiga
 - d. orang pertama dan ketiga
2. Teman-teman Fajar bersorak gembira. Daffa terkulai lemes karena layang-layangnya putus. Senja pun tiba. Ketika terdengar suara adzan, anak-anak mulai membubarkan diri untuk pergi ke mesjid. Berita kemenangan Fajar atas Daffa semakin menambah keyakinan anak-anak desa itu bahwa layang-layang milik Fajar memang sakti. Fajar menjadi semakin tinggi hati. Watak tokoh Fajar dalam kutipan tersebut adalah
 - a. periang
 - b. santun
 - c. sombong
 - d. ramah

3. Langit menjadi kelabu. Awan hitam tak mampu lagi membendung butiran air. Matahari pergi. Sinarnya pun tak berbekas. Di samping rumah Nada, nampak Dio masih asyik bermain dengan merpatinya. Nada tersenyum menatapnya dari balik jendela kamarnya. Ya, tetangganya itu memang sangat menyukai merpati. Bahkan di samping rumahnya ada sebuah kandang merpati yang cukup luas miliknya sendiri. Ia biasa menyebutnya istana Merpati Dara Dori. Begitu banyak jenis merpati yang ia piara. Semuanya sepasang. Ada merpati lokal, merpati kipas, merpati gondok, merpati Lahore, dan masih banyak lagi. Namun, di antara semua merpatinya, merpati lokal berwarna seputih salju yang paling ia sukai. Dara dan Dori. Latar suasana yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah
- mendung
 - hujan
 - dingin
 - sunyi
4. “Nada, minggu depan kita harus pindah ke Jogjakarta. Ayah dipindahtugaskan di sana.” Bagaikan petir di siang bolong menyambar Nada yang seketika itu langsung diam mematung. “Kenapa mendadak, Bunda? Nada senang tinggal di sini. Apa Nada tidak bisa tetap tinggal di sini? Sekolah Nada gimana?” “Tidak bisa, sayang. Kamu mau tinggal sama siapa di sini? Masalah sekolah, semua sudah diurus Ayah. Kamu hanya tinggal mengemasi barang-barangmu.” Nada terdiam. Terasa berat untuknya meninggalkan tempat ini. Terlalu banyak kenangan yang terukir. Namun, tak mungkin mampu ia membantah. Amanat yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah ...
- Sebagai anak harus patuh pada kedua orang tua.
 - Lakukan perintah orang tua meskipun dengan terpaksa!
 - Setiap keputusan agar dibicarakan terlebih dahulu dengan keluarga.
 - Orang tua harus sebaiknya meminta pendapat anaknya sebelum mengambil keputusan.
5. Pikiranku langsung terlempar dalam kenangan saat aku kelas enam SD waktu mencium bau obat yang menyengat dalam ruangan ini. Suatu hari sepulang sekolah aku langsung menuju ruang Unit Gawat Darurat sebuah rumah sakit umum karena sakit perut yang membuatku tidak bisa berjalan, hanya bisa mengerang. Semula aku masih bisa menahan rasa takut berada di sekeliling orang yang terbaring di atas kasur tipis beralaskan seprai putih, sampai tiba-tiba sejumlah perawat berpakaian putih mendorong dengan cepat sebuah kasur beroda dan dihentikannya tepat di sebelah kasurku. Di atasnya terbaring pria botak berlumur darah. Dia tidak bergerak sama sekali. Mulutnya menganga, mata terpejam menghadapku. Kata orang yang mengantar, orang di sebelahku ini kecelakaan sepeda motor. Jenis alur dalam kutipan cerpen di atas adalah ...
- alur maju
 - alur mundur
 - alur maju mundur
 - alur campuran

2. Keterampilan

Kisi-kisi Keterampilan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk soal
1.	4.5. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	Teks Cerpen	2. Menyimpulkan unsur intrinsik dari cerita pendek yang dibaca atau didengar. 3. Menentukan bukti-bukti yang mendukung unsur intrinsik yang dibaca atau didengar.	Uraian

Butir soal:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Bacalah teks cerpen berikut ini!

Terima Kasih

Namaku Egy dan aku sekarang sudah kelas XI di salah satu SMAN di kotaku. Sudah menjadi rutinitas di sekolah bagi kelas XI selalu diadakan wisata sekolah.

Wisata masih kurang 1 bulan lagi dan semua teman-temanku yang turut serta sudah membayar kecuali aku.

Pada malam itu tepatnya sebulan sebelum acara suasana rumah terasa begitu dingin. Walaupun bukan musim penghujan tetapi malam itu suasana seakan lebih dingin dari biasanya.

Semua orang di dalam rumah tidak ada yang berani bicara. Tidak ada sepatah kata pun yang keluar dari semua anggota keluarga.

Bukannya mereka kecewa ataupun marah kepadaku, tetapi karena semuanya pusing bagaimana cara membayar iuran wisata sekolahku yang tinggal sebentar.

Pada awalnya karena tidak tega melihat keluargaku, aku memutuskan untuk mundur saja dan tidak ikut study tour.

Tetapi, belum selesai aku berkata, tiba-tiba ayahku langsung membantahnya. Padahal biasanya ayah orangnya tidak banyak bicara.

“Tidak, Apapun yang terjadi kamu harus ikut! Sekarang cepat pergi tidur, besok ayah akan bayarkan semua kekurangan biaya akan ayah lunasi.” Tegus ayahku.

Aku Pun menuruti perkataan ayah. Aku menuju kamarku dengan perasaan kacau. Bukannya aku merasa egois, tetapi aku tahu jika saat itu ayah tidak ada uang buat bayar iuran study tour.

Dengan sekuat tenaga kucoba untuk memejamkan mata dan berusaha untuk tidak memikirkannya. Ditambah lagi isak tangis dari ibuku di ruang tengah yang terdengar lirih membuatku semakin tidak nyaman untuk tidur.

Aku sangat mengetahui mengapa ibu menangis seperti itu. Namun ayah sendiri tetap bersikeras menyuruhku ikut study tour.

Karena ayah merupakan sosok pria yang tidak akan membiarkan buah hatinya sedih dan malu karena ketidakmampuannya.

Pada malam itu malam yang semakin larut dan menunjukkan pukul 09.00 malam. Ayah serta yang lainnya yang masih terjaga serta berfikir untuk mencari biaya sedang berdiskusi di ruang tengah.

Secara tiba-tiba, pintu rumah diketuk dan sontak itu mengagetkan mereka. Ternyata salah seorang tetangga datang ke rumahku dengan membawa amplop coklat.

“Selamat malam pak, mohon maaf saya datang malam-malam begini”. Ujar tetanggaku.

“Tidak apa-apa pak, kita semua juga belum tidur kok, mari silahkan masuk.” Sambut ayah dengan ramah.

Selanjutnya keduanya berbincang santai, kemudian tetanggaku menyerahkan amplop coklat sambil berkata: “Mohon maaf pak, ini adalah uang pembayaran tanah yang dijadikan jalan desa beberapa bulan lalu.”

Sontak saja itu membuat ayahku terkejut. Bagaimana tidak, secara tiba-tiba ayah mendapatkan uang yang tidak pernah terbayang sama sekali dan tiba-tiba diantarkan ke rumah begitu saja.

Beberapa bulan yang lalu ayah memang merelakan sebagian kecil tanahnya untuk dijadikan jalan umum. Akan tetapi dari pihak desa, tanah tersebut diputuskan untuk dibeli.

Sepulangnya tetanggaku, tiba-tiba ibuku langsung masuk ke kamar ku sambil memelukku dengan erat. Ibu menangis tersedu-sedu karena bahagia sambil memelukku.

Kemudian ayahku masuk ke kamarku lalu menyerahkan uang pembayaran study tour kepadaku. Air mataku pun sudah tak tertahankan lagi.

Malam itu aku menangis bahagia dalam pelukan ibuku serta tak henti-hentinya kuucap rasa syukur di hati dan lisanku.

Simpulkan unsur-unsur intrinsik cerpen tersebut disertai bukti yang mendukung dengan mengisi tabel berikut!

1.

Unsur	Simpulan
Tema dan Amanat	
Bukti Pendukung	

2.

Unsur	Simpulan
Alur/plot	
Bukti Pendukung	

3.

Unsur	Simpulan
Latar/setting	
Bukti Pendukung	

4.

Unsur	Simpulan
Tokoh dan Penokohan	
Bukti Pendukung	

5.

Unsur	Simpulan
Sudut Pandang	
Bukti Pendukung	